

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengalokasian Aset lebih dominan pada Aktiva lancar dari tahun 2017 – 2019 hanya pada tahun 2020 koperasi meningkatkan aktiva tetap dari sisi Alokasi Aset (kemungkinan besar pada Kendaraan) tetapi tidak diikuti dengan manajemen aset yang optimal sehingga terjadi penurunan total aset yang cukup besar pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya.
2. Tingkat perputaran aset dari sudut perputaran kas menunjukkan bahwa kondisi kas rata – rata selama 5 tahun terakhir fluktuatif dan cenderung menurun dimana perkembangan kas rata – rata cenderung lebih rendah dibanding kenaikan penjualan artinya perkembangan kas rata – rata lebih kecil dibandingkan perkembangan penjualan.

Tingkat perputaran aset dari sudut perputaran piutang mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun terakhir yaitu sebanyak 5 kali dalam 1 tahun artinya periode piutang hanya mengendap dianggota 2,5 bulan.

Dan tingkat perputaran asset dari sudut perputaran persediaan Pada tahun 2021 berputar 5 kali dalam setahun. Data 2017 – 2019 tidak dapat diperoleh karena ada kebijakan dalam persediaan.

3. Faktor – faktor yang memengaruhi capaian laba dilihat dari analisis common size pendapatan menunjukkan bahwa hasil analisis common size terhadap pendapatan usaha yang diperoleh Koperasi Karyawan Wika Gedung periode 2017-2021 penerimaan terbesar berasal dari hasil

penjualan. Dan jika dilihat dari hasil analisis common size biaya, biaya yang paling berpengaruh adalah beban usaha. Ini artinya beban usaha yang paling berpengaruh dalam capaian laba bersih.

4. Upaya – upaya yang dilakukan Koperasi Karyawan Wika Gedung untuk meningkatkan Return On Asset.
 - 1) Harus mulai dilakukan manajemen persediaan yang sesuai dengan standar manajemen persediaan.
 - 2) Alokasi aset harus lebih besar pada aktiva lancar agar lebih profitable.
 - 3) Perlu adanya pengawasan pada persediaan barang dagang dikoperasi
 - 4) Perlu adanya efisiensi biaya terutama pada biaya personalia karena anggota yang dilayani relatif kecil 325 orang dan beban kendaraan terutama dari biaya maintenance dan penyusutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran kepada Koperasi Karyawan Wika Gedung yaitu sebagai berikut :

1) Saran Teoritis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian lebih mendalam dalam membahas analisis faktor-faktor yang memengaruhi capaian return on asset khususnya pada penelitian dikoperasi, baik dari segi teori dan referensi-referensi yang lebih mendalam dan tentunya relevan. Kemudian melakukan peninjauan kembali lebih mendalam baik dari yang sasaran, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang baru, yang saling

berhubungan dengan bagaimana perusahaan mengelola aset mereka untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

2) Saran Praktis

1. Koperasi harus meningkatkan pengawasan pada persediaan barang dagang dikoperasi.
2. Koperasi harus memastikan manajemen persediaan yang sesuai dengan standar manajemen persediaan. yang efisien untuk menghindari overstock atau understock barang.
3. Koperasi Harus melakukan efisiensi biaya terutama pada biaya personalia.
4. Investasikan dalam pelatihan dan pengembangan karyawan. Karyawan yang terampil dan terlatih dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota.